

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kepel (<i>Stelechocarpus burahol</i> Hook F & Thompson)	6
2.2 Pertumbuhan Tanaman.....	7
2.3 Media Tanam	9
2.4 Pupuk Buatan (Pupuk NPK) dan Pemupukan.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2 Bahan Penelitian.....	15

3.3	Alat Penelitian.....	15
3.4	Metode Penelitian.....	16
3.5	Prosedur Penelitian.....	16
3.6	Variabel Penelitian	20
3.7	Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		25
4.1	Persen Hidup Semai Kepel.....	25
4.2	Pengaruh Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Tinggi dan Diameter Semai Kepel	28
4.2.1	Pertumbuhan Tinggi Semai Kepel	28
4.2.2	Pertumbuhan Diameter Semai Kepel	32
4.3	Kondisi Morfologi Daun Semai Kepel dan Kondisi Perakaran Semai Kepel	36
4.3.1	Kondisi Morfologi Daun Semai Kepel	36
4.3.2	Kondisi Perakaran Semai Kepel.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		47
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

1. Ringkasan perhitungan analisis varian satu arah.....	24
2. Data rata-rata pertumbuhan tinggi semai kepel setelah 7 bulan dilakukan pemupukan	30
3. Hasil analisis varian satu arah pertumbuhan tinggi semai kepel setelah 7 bulan dilakukan pemupukan.....	30
4. Data rata-rata pertumbuhan diameter semai kepel setelah 7 bulan dilakukan pemupukan.....	32
5. Hasil analisis varian satu arah pertumbuhan diameter semai kepel setelah 7 bulan dilakukan pemupukan.....	33

DAFTAR GAMBAR

1. <i>Lay out</i> Penelitian	19
2. Persen hidup semai kepel umur 7 bulan setelah pemupukan	25
3. Rata-rata persen hidup semai kepel umur 7 bulan setelah pemupukan	26
4. Rata-rata pertumbuhan tinggi semai kepel 7 bulan setelah pemupukan	31
5. Rata-rata pertumbuhan diameter semai kepel 7 bulan setelah pemupukan	34
6. Kurva hasil tanaman secara umum	35
7. Berbagai macam kondisi semai kepel, yaitu semai dengan daun yang tampak segar (a), semai dengan daun yang tampak mengering di tepinya (b), semai yang daunnya rontok kemudian membentuk tunas baru (c), dan semai yang daunnya rontok kemudian mengalami kematian	37
8. Kondisi perakaran semai kepel pada ulangan 1 dengan dosis pupuk 0 gram (a), 1 gram (b), 2 gram (c) dan 3 gram (d)	40
9. Kondisi perakaran semai kepel pada ulangan 2 dengan dosis pupuk 0 gram (a), 1 gram (b), 2 gram (c) dan 3 gram (d)	41
10. Kondisi perakaran semai kepel pada ulangan 3 dengan dosis pupuk 0 gram (a), 1 gram (b), 2 gram (c) dan 3 gram (d)	42
11. Perakaran semai kepel terbaik pada ulangan 1 dengan perlakuan kontrol atau 0 gram (a), perakaran semai kepel terbaik pada ulangan 2 dengan dosis pupuk 2 gram (b), dan perakaran semai kepel terbaik pada ulangan 3 dengan dosis pupuk 1 gram (c)	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil pengukuran tinggi dan diameter awal semai kepel umur 8 bulan sebelum pemupukan	52
2. Hasil pengukuran tinggi dan diameter akhir semai kepel umur 7 bulan setelah pemupukan	57
3. Hasil perhitungan selisih antara pengukuran awal (sebelum pemupukan) dengan pengukuran akhir (setelah pemupukan)	62
4. Perhitungan analisis varian satu arah	65
5. Foto-foto penelitian	69